

**PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK, KESEIMBANGAN KEHIDUPAN
KERJA DAN EVALUASI KINERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PADA
PELAKU USAHA UMKM****Salwa**

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

salwajabrie@gmail.com**Article History : Received 29 July 2026 Revised 30 July 2026 Accepted 1 Agustus 2026****ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of Taxpayer Compliance, Work-Life Balance, and Performance Evaluation on Productivity among Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) business actors. This research is motivated by the importance of increasing the productivity of MSME business actors, which is influenced not only by business operational aspects but also by compliance with tax obligations, the ability to balance work and personal life, and the implementation of performance evaluation. This study uses a quantitative approach. The population in this study consisted of 38,630 MSME business actors, with a sample of 100 respondents determined using the Slovin formula with a 10% margin of error. Data were collected through questionnaires distributed to the respondents. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis with the assistance of IBM SPSS.

The results of the study indicate that Taxpayer Compliance, Work-Life Balance, and Performance Evaluation simultaneously have a significant effect on Productivity among MSME business actors. This is demonstrated by the F-test result, which shows an F-value of 19.395 with a significance value of < 0.001 . These results indicate that the three independent variables jointly contribute to explaining changes in the productivity of MSME business actors. Therefore, improving compliance with tax obligations, maintaining a balance between work and personal life, and implementing effective performance evaluations can support increased productivity among MSME business actors.

Keywords: *Taxpayer Compliance, Work-Life Balance, Performance Evaluation, Productivity, MSMEs.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Oleh karena itu, produktivitas UMKM menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya rendahnya pemahaman terhadap kewajiban perpajakan yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Pemerintah berupaya meningkatkan kepatuhan tersebut melalui berbagai kebijakan perpajakan, salah satunya PP Nomor 55 Tahun 2022 yang mengatur perlakuan PPh bagi wajib pajak dengan peredaran bruto tertentu.

Selain kepatuhan perpajakan, produktivitas UMKM juga dapat dipengaruhi oleh faktor sumber daya manusia, seperti **keseimbangan kehidupan kerja (*work-life*)**

balance) dan **evaluasi kinerja**. Work-life balance berkaitan dengan kemampuan mengelola tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi secara seimbang, sedangkan evaluasi kinerja membantu mengetahui pencapaian dan perbaikan kinerja individu maupun usaha.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **pengaruh kepatuhan wajib pajak, keseimbangan kehidupan kerja, dan evaluasi kinerja terhadap produktivitas pada pelaku usaha UMKM**.

LANDASAN TEORI

Teori atribusi menjelaskan bagaimana individu menafsirkan penyebab suatu perilaku, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal (Kelley, 1980). Dalam penelitian ini, teori atribusi digunakan untuk menjelaskan perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya berdasarkan faktor internal seperti kesadaran dan sikap, maupun faktor eksternal seperti lingkungan dan kondisi perpajakan (Robbins & Judge, 2008).

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari tiga faktor, yaitu sikap terhadap perilaku (*behavioral belief*), norma subjektif (*normative belief*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*control belief*) (Ajzen, 1991). Dalam penelitian ini, TPB digunakan untuk menjelaskan kepatuhan wajib pajak melalui keyakinan, pengaruh lingkungan, serta kemampuan dan persepsi individu dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Teori ini mendukung teori atribusi dalam menjelaskan faktor yang memengaruhi perilaku wajib pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek pelaku UMKM di Jakarta Pusat. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Populasi penelitian berjumlah 38.630 wajib pajak UMKM, dengan sampel sebanyak 100 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% dan teknik accidental sampling. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak berpengaruh terhadap produktivitas pelaku usaha UMKM. Sementara itu, keseimbangan kehidupan kerja tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas UMKM. Untuk evaluasi kinerja, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh terhadap produktivitas. Secara simultan, kepatuhan wajib pajak, keseimbangan kehidupan kerja, dan evaluasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pelaku usaha UMKM, dengan nilai Fhitung sebesar 19,395 dan signifikansi $< 0,001$.

Secara keseluruhan, ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan 37,7% variasi produktivitas UMKM, sedangkan 62,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak dan evaluasi kinerja berpengaruh terhadap produktivitas pelaku usaha UMKM, sedangkan keseimbangan kehidupan kerja tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap produktivitas UMKM, dengan kemampuan model menjelaskan sebesar 37,7% variasi produktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

2007, T. (2009). The impact of tax morale and institutional quality on the shadow economy. *Journal of Economic Psychology*, 30(2), 228–245. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2008.08.004>

Abdullah Mubarak, SE, I. N. (2021). Analisis Menyeluruh Sistem Informasi Akuntansi Umkm Di Kota Tangerang Selatan Banten Jawa Barat. *VISA: Journal of Visions and Ideas*, 3(3), 464–474.

Adikara, A., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Pengenaan Sanksi, Pelayanan Fiskus & Moralitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 17. <https://doi.org/10.31000/combis.v4i2.5188>

Agus Jatmiko, 2006. (2006). Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). 86.

Ananda, P. R. D., Kumadji, S., & Husaini, A. (2020). PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, TARIF PAJAK, DAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Studi pada UMKM yang Terdaftar sebagai Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu). *Jurnal Perpajakan (JEJAK) |*, 6(2), 2. <http://perpajakan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/perpajakan/article/view/201>

Anisah. (2022). Prosedur Penilaian Kinerja Karyawan Operator Departemen. *Dspace.Uii.Ac.Id*, 2(1), 95–104.

Fishbein dan Ajzen, 1975. (2011). Penyusunan Alat Pengukur Berbasis. *Buletin Psikologi*, 19(2), 55–69.

Ghozali. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) dalam PERSPEKTIF THE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY 2 di kabupaten Semarang. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 15(1), 37–68.

Halim, A. (2021). The influence of ultra micro financing and assistance on increasing income of micro business actors in mamuju regency. *Akuntabel* 18, 18(2), 262–271.

Hudson dalam Nur dan Kadarisman (2016). (2017). Pengaruh Work-Life Balance Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi pada Perawat RS Lavalette Malang Tahun 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 49(1), 60–68.

Kelley, H. 1972. (1980). Attribution Theory and Research. *Annual Review of Psychology*, 31(1), 457–501. <https://doi.org/10.1146/annurev.ps.31.020180.002325>

Khaerunnisa, I., & Wiratno, A. (2014). Pengaruh Moralitas Pajak, Budaya Pajak, Dan Good Governance Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 1(02), 200–210. <https://doi.org/10.35838/jrap.v1i02.80>

Kirchler et., al., 2008. (2008). Enforced versus voluntary tax compliance: The “slippery slope” framework. *Journal of Economic Psychology*, 29(2), 210–225. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2007.05.004>

Lockwood dalam Diah & Al Musadieq, 2018. (2018). Work/Life Balance: Challenges and Solutions for Human Resource Management. *SHRM Research, Research Quarterly*, 1–10.

McDonald et., A. (2020). This is author version of article published as: McDonald, Paula K. and Brown, Kerry and Bradley, Lisa M. (2005) Explanations for the provision-utilisation gap in work-life policy. 20, 37–55.

Muliawati, T. (2020). Peran Work Life Balance. *XX*(2018), 606–620.

Noor, A. J. (2014). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam. 2, 250–259.

Nugraheni, Agustina Dewi, (2015). (2015). (Studi Empiris Pada Wajib Pajak di Kota Magelang). In *Diponegoro Journal of Accounting* (Vol. 4).

Poulose, S., & Sudarsan, 2014. (n.d.). Work Life Balance : A Conceptual Review Organization of Literature. 1–17.

Rahayu, 2010. (2019). PENGARUH PENERAPAN E-FILLING DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN BIAYA KEPATUHAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Padang). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1510–1517. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/13>

Rokhayati, A., Kambara, R., & Ibrahim, M. (2017). PENGARUH SOFT SKILL DAN PERENCANAAN KARIR TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KUALITAS PELATIHAN SEBAGAI VARIABEL MODERTOR (Studi empiris pada PT. Krakatau Tirta Industri Cilegon). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 1(2), 107–124. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRBM>

SICILLIA, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Pamekasan, Jawa Timur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153–160.

Stephen Robbins and Judge, (2008). (2008). Perilaku Organisasi (Diana Angelica, Ria Cahyani, Abdul Rosyid, Penerjemah) (Vol. 1, pp. 1–598).

Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.

Tringgani, E., Sembiring, Z., Lubis, A. S., Yuliana, Y., & Zulkarnaen, I. (2024). PENGARUH HARD SKILL , SOFT SKILL , DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT . BINTANG UTARA PUTRA Dalam dunia persaingan global , bisnis efektif . Persaingan yang semakin ketat mampu meningkatkan daya saing dalam rangka menjaga kelangsungan hidup.

Widodo et., al., 2010. (2020). Peran AeoI Dalam Keterbukaan Informasi Pajak Untuk Meningkatkan Penerimaan Pajak Di Indonesia. Dialogue : Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 2(2), 147–159. <https://doi.org/10.14710/dialogue.v2i2.9921>

Yudawirawan, M. Y., & Yanuar, Y. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakan Terhadap Penerapan Pajak Umkm. SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business, 6(4), 888–897. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i4.750>